

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pantai adalah daerah di tepi perairan yang dipengaruhi oleh air pasang tertinggi dan surut terendah. Pantai merupakan batas antara wilayah yang bersifat daratan dengan wilayah yang bersifat lautan. Dimana daerah daratan adalah daerah yang terletak diatas dan dibawah permukaan daratan dimulai dari batas garis pasang tertinggi. Sedangkan daerah lautan adalah daerah yang terletak diatas dan dibawah permukaan laut dimulai dari sisi laut pada garis surut terendah, termasuk dasar laut dan bagian bumi dibawahnya (Triadmodjo,1999).

Kota Pariaman merupakan hamparan daratan rendah yang terletak di pantai barat Propinsi Sumatera Barat dengan ketinggian antara 2-35 mdpl dengan sedikit perbukitan. Dengan luas daratan 73,54 km<sup>2</sup> dan luas lautan 282,69 km<sup>2</sup> dengan 4 buah pulau kecil (Pulau Ujuang, Pulau Tengah, Pulau Angso dan Pulau Kasiak). Kota pariaman memiliki panjang garis pantai 12,72 km yang terletak antara 00<sup>0</sup> 33 '00" – '00<sup>0</sup> 40 '43" LS dan 100<sup>0</sup> 04 '46" – 100<sup>0</sup> 10 '55" BT (DKP Pariaman, 2013). Serta memiliki empat sungai yaitu sungai Batang Mangguang, Batang Jirak, Batang Piaman, dan Batang Mangau yang bermuara ke pantai Pariaman (Pemko Pariaman, 2013).

Secara umum kondisi fisik perairan laut di Kota Pariaman dominan dipengaruhi oleh kondisi perairan Samudera Indonesia, karena lokasinya yang berhadapan langsung dengan perairan tersebut. Wilayah Pesisir Kota Pariaman juga termasuk daerah rawan gempa dan tsunami, karena Kota Pariaman terletak di Pantai Barat Sumatera dekat dengan jalur pergerakan lempeng Indo Australia dan Euronesia, dengan pergeseran lempeng antara 5,2-6 cm/tahun (DKP Pariaman, 2013).

Jumlah nelayan di Pariaman Utara memiliki nelayan tetap 278 dan nelayan sambilan 253 dengan total nelayan 531, di Pariaman Tengah memiliki nelayan tetap 146 dan nelayan sambilan 153 dengan total nelayan 299, dan di Pariaman Selatan memiliki nelayan tetap 169 dan nelayan sambilan 178 dengan total nelayan 347. Dengan jumlah total keseluruhan nelayan di Pariaman Utara, Pariaman Tengah, dan Pariaman Selatan adalah 1177. Hasil tangkapan selama satu tahun mencapai 8114 ton (DKP Pariaman, 2013). Alat tangkap yang digunakan oleh nelayan adalah pukat tarik, pukat kantong, pukat cincin, rawai, pancing, jala tebar, garpu, dan tombak. Sedangkan hasil tangkapan yang umum adalah ikan tuna, tenggiri, kerapu, pari, layur dan lain-lain.

Ikan memiliki jumlah jenis yang terbesar diantara filum vertebrata. Saat ini terdapat sekitar 23.250 jenis ikan dan diperkirakan para ahli masih banyak lagi jenis yang belum diidentifikasi, karena setiap tahun sebanyak 200 jenis baru ditemukan (Moyle dan Cech, 2004). Menurut Allen (2000) diperkirakan terdapat 22.000 jenis dengan 13.500 di antaranya terdapat di laut. Sedangkan di Indonesia memiliki kekayaan jenis ikan yang berlimpah, sekitar 25% dari jumlah ikan yang ada di seluruh dunia (Bachtiar, 2007).

Penelitian jenis-jenis ikan air laut pernah dilakukan di Kota Padang oleh Salsabila dan Harun (1991), ditemukan 317 jenis ikan yang mewakili 78 famili. Famili yang mempunyai jumlah jenis paling banyak yaitu Carangidae, diikuti Lutjanidae, Leiognathidae dan Mulidae. Kemudian penelitian dilanjutkan oleh Gusti (2010), ditemukan 99 jenis yang mewakili 51 famili. Famili dengan jenis terbanyak yaitu Carangidae, diikuti Tetraodontidae, Leognathidae, Scrombidae, dan Engraulidae.

Dari hasil survei yang dilakukan sangat sedikit data dari Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Pariaman tentang jenis ikan air laut yang ditangkap oleh para nelayan. Setiap tahunnya jumlah nelayan di Kota Pariaman menurun baik nelayan tetap atau

pun nelayan sambilan. Ini diperkirakan karna berkurangnya kehadiran plasma nutfah yang ada di laut. Maka diperlukan penelitian tentang jenis-jenis ikan air laut di Kota Pariaman ini.

## 1.2 Perumusan Masalah

Dari uraian diatas maka yang menjadi masalah utama dalam penelitian ini yaitu :

- Jenis-jenis ikan apa sajakah yang terdapat di perairan pantai Kota Pariaman?

## 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis ikan yang terdapat di perairan pantai Pariaman serta mengetahui ciri-ciri morfologinya. Selanjutnya diharapkan penelitian ini bermanfaat untuk menambah informasi terbaru mengenai jenis-jenis ikan di daerah ini dan sebagai data untuk departemen kelautan dan perikanan Kota Pariaman.

